

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Siyoto & Sodik (2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan karena sifat suatu masalah akan berbeda dengan masalah lainnya.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu menjabarkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis tindak tutur direktif pada *influencer* Tik Tok yang hasilnya akan dimanfaatkan untuk rancangan bahan ajar menulis teks iklan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah diawali dengan mengumpulkan informasi yang berupa data orang-orang yang termasuk *influencer* Tik Tok. Langkah pertama, ialah mengumpulkan data tuturan yang mengandung unsur bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dan menghasilkan transkrip dari tuturan *influencer* Tik Tok, dari hasil orang-orang yang diklasifikasikan merupakan *influencer* Tik Tok. Langkah kedua, ialah peneliti menganalisis data, data transkrip tuturan tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk dan fungsi tindak tutur direktif. Dari hasil analisis yang sudah didapatkan peneliti menjadikan hasil tersebut sebagai pedoman dalam rancangan bahan ajar menulis teks iklan. Pada rancangannya, isi bahan ajar akan dirancang relevan dengan pemanfaatan hasil penggunaan bentuk dan fungsi tuturan *influencer* Tik Tok yang nantinya berkaitan dengan materi kaidah kebahasaan serta pola penyajian dalam menulis teks iklan. Sehingga, hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah referensi materi menulis teks iklan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini berupa tindak tutur yang mengandung fungsi tuturan direktif yang dilakukan oleh *influencer* Tik Tok dalam mengulas produk yang diiklankan. Sumber data yang digunakan hanya dari orang-orang yang memiliki kepopuleritasan dalam mengulas produk-produk yang diiklankan di media sosial Tik Tok. Data yang didapatkan dari tuturan-tuturan direktif tersebut akan ditranskripsikan untuk melihat bentuk dan fungsi tuturannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah teknik simak catat. Peneliti menyimak tuturan-tuturan *influencer* Tik Tok dalam mengulas atau mengiklankan produk dalam akun media sosial Tik Toknya, sedangkan catat merupakan teknik yang lanjutan dari teknik simak, yaitu mencatat tuturan-tuturan direktif dan disesuaikan dengan pedoman analisis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif. Selanjutnya, data-data yang telah dikumpulkan dihimpun ke dalam tabel dan diberikan nomor urut untuk mempermudah saat melakukan penganalisisan.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen selama proses penelitian, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut: format penelitian bentuk dan fungsi tindak tutur direktif, pedoman analisis bentuk tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif yang merujuk pada teori Wijana & Rohmadi (1996), Junaiyah & Arifin (2010), Prayitno (2017), Ibrahim (1993), dan penilaian modul menulis teks iklan yang merujuk pada Depdiknas (2008) dan Prastowo (2016)

3.5.1 Instrumen Analisis Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif pada *Influencer* Tik Tok

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif pada *Influencer* Tik Tok

No Data		
Tuturan		
Penutur dan Petutur		
Konteks		
Analisis		
Bentuk Tuturan	Langsung	Tidak Langsung
Modus Kalimat		

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Fungsi Tindak Tutur pada *Influencer* Tik Tok

No. Data						
Tuturan						
Penutur dan Petutur						
Konteks						
Analisis						
Fungsi Tuturan	Perintah	Permintaan	Ajakan	Nasihat	Kritikan	Larangan

3.5.2 Pedoman Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif

Bentuk Tindak Tutur Direktif	Indikator	Teori Rujukan
Tindak Tutur Langsung	Terdapat hubungan langsung antara struktur dan fungsi. Kalimat deklaratif difungsikan untuk mengatakan sesuatu. Kalimat interogatif difungsikan untuk bertanya. Kalimat imperatif difungsikan untuk menyuruh, mengajak, memohon, dan sebagainya.	Wijana & Rohmadi (1996), dan Junaiyah & Arifin (2010)
Tindak Tutur Tidak Langsung	Hubungan tidak langsung antara struktur dengan fungsi. Tindak tutur tidak langsung dapat disampaikan dengan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif untuk berbicara kepada mitra tutur.	

3.5.3 Pedoman Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Fungsi Tindak Tutur Direktif

Fungsi Tindak Tutur Direktif	Indikator	Teori Rujukan
Perintah	Tuturan bermaksud memerintah untuk melakukan sesuatu. Fungsi perintah terdiri dari memerintah, menyuruh, menginstruksikan,	Prayitno (2017), dan Ibrahim (1993)

	mengharuskan, memaksa, meminjam, menyilakan	
Permintaan	Tuturan bermaksud meminta supaya mitra tutur melakukan sesuatu. Fungsi permintaan terdiri dari: meminta, mengharap, memohon, dan menawarkan.	
Ajakan	Tuturan bermaksud mengajak supaya mitra tutur melakukan sesuatu. Fungsi ajakan terdiri dari: mengajak, mendorong, merayu, mendukung, mendesak, menuntut, menantang, menagih, dan menargetkan.	
Nasihat	Tuturan bermaksud memberikan masukan supaya mitra tutur melakukan sesuatu. Fungsi nasihat terdiri dari: menasehati, menganjurkan, menyarankan, mengarahkan, mengimbau, menyerukan, dan mengingatkan.	
Kritikan	Tuturan dimaksudkan untuk memberi teguran. Fungsi kritikan terdiri dari: menegur, menyindir, mengumpat, mengecam, mengancam, dan marah.	
Larangan	Tuturan dimaksudkan untuk melarang melakukan sesuatu. Fungsi permintaan terdiri dari: melarang dan mencegah.	

3.5.4 Kualifikasi Kelayakan Rancangan Bahan Ajar

3.5.4.1 Pengantar

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan pendapat mengenai bahan ajar berupa e-modul menulis teks iklan di SMP.

Penilaian bahan ajar berupa e-modul ini terdapat beberapa komponen dalam menentukan kelayakan rancangan bahan ajar tersebut, terdiri atas kelayakan isi, penyajian bahan yang berkaitan dengan kurikulum serta komposisi, dan isi materi bahan ajarnya. Kontribusi yang diberikan oleh Bapak/Ibu atas penilaian, saran dan koreksi akan sangat bermanfaat dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar berupa e-modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

3.5.4.2 Petunjuk Pengisian

Penilaian pada setiap aspek yang ditelaah diberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Skor satu (1) untuk kriteria sangat kurang, skor dua (2) untuk kriteria kurang, skor tiga (3) untuk kriteria cukup, skor empat (4) untuk kriteria bagus, dan skor (5) untuk kriteria sangat bagus. Kemudian tuliskan tanggapan dan masukan pada kolom yang disediakan.

3.5.4.3 Identitas

1. Nama lengkap : _____ :
2. NIP : _____ :
3. Waktu Pelaksanaan : _____ :

3.5.4.4 Penelaahan Bahan Ajar

Tabel 3.5 Penelaahan Bahan Ajar

Bagian Bahan Ajar E-Modul	Aspek yang Ditelaah	Penilaian (Skor)				
		1	2	3	4	5
Bagian Pendahuluan	Judul bahan ajar menarik serta memberikan gambaran mengenai materi menulis teks iklan.					
	Terdapat daftar isi.					
	Terdapat peta informasi mengenai topik yang dipelajari dalam bahan ajar menulis teks iklan.					
	Terdapat kompetensi dasar dan kompetensi inti agar siswa mengetahui ketercapaian pembelajaran setelah mempelajari bahan ajar menulis teks iklan.					
	Terdapat pemantik sebagai pengantar dan mengetahui bahwa siswa telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari bahan ajar menulis teks iklan.					
	Tanggapan:					

Bagian Inti	Materi yang diuraikan bertujuan memberikan gambaran mengenai materi menulis teks iklan, mengaitkan materi yang telah dipelajari dan akan dipelajari, dan memberikan petunjuk untuk mempelajari materi yang diuraikan.					
	Materi diuraikan secara sistematis dan jelas sehingga siswa mudah untuk memahami materi menulis teks iklan					
	Mencakup penugasan dalam modul yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang diharapkan setelah mempelajari bahan ajar menulis teks iklan.					
	Mencakup rangkuman serta simpulan mengenai materi yang dibahas dalam bahan ajar menulis teks iklan.					
	Tanggapan:					
Bagian Penutup	Terdapat glosarium yang berisi pengertian konsep yang dibahas					

	dalam bahan ajar menulis teks iklan.					
	Terdapat tes akhir sebagai ukuran penguasaan pemahaman siswa setelah kegiatan belajar menulis teks iklan.					
	Terdapat indeks yang memudahkan siswa menemukan topik yang ingin dipelajari.					
	Tanggapan:					

(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, modul menulis teks iklan sebagai bahan ajar jenjang Sekolah Menengah Pertama (LAYAK/TIDAK LAYAK) digunakan dalam pembelajaran menulis teks iklan.

(*coret yang tidak perlu)

Mengetahui

Penelaah Ahli Pembelajaran

NIP.

3.5.4.5 Skala Penilaian Validasi

Hasil penilaian validasi instrumen kualifikasi kelayakan bahan ajar akan dianalisis oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut.

Menghitung skor rata-rata dengan rumus

$$\bar{x} : \Sigma x/N$$

Keterangan

\bar{x} : Skor rata-rata

Σx : Jumlah skor

N : Jumlah penilai

Setelah mendapatkan penilaian (skor), peneliti menggunakan kriteria penilaian berikut.

Tabel 3.6 Skala Penilaian Validasi Ahli Pembelajaran Menulis

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	$\leq 1,00$	Sangat kurang
2	$>1,00-2,00$	Kurang
3	$>2,00-3,00$	Cukup
4	$>3,00-4,00$	Baik
5	$>4,00$	Sangat baik

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik penyajian hasil data penelitian ini, yaitu pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, analisis data, dan kesimpulan. Berikut adalah pemaparannya.

1. Pertama, data dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan teknik simak catat dengan cara menyimak tuturan *influencer* Tik Tok dalam mengulas produk, serta mencatat data tuturan tersebut ke dalam Microsoft Word.
2. Kedua, tahapan berikutnya dalam penelitian adalah reduksi data. Reduksi data ini dilakukan dengan cara memilah data yang tidak diperlukan dalam melakukan penelitian. Data yang diambil dari tuturan *influencer* Tik Tok. Kemudian peneliti memutuskan untuk mengambil 15 data agar memenuhi penelitian ini. Jadi, peneliti hanya mengambil 15 data tuturan *influencer* Tiktok yang mengandung tindak tutur direktif.
3. Ketiga, penganalisisan data dilakukan dari data yang terdapat dalam tabel format yang digunakan, kemudian menguraikan deskripsi hasil analisis terhadap sumber data serta disimpulkan yang pemanfaatannya dalam rancangan bahan ajar menulis teks iklan sesuai dengan kompetensi dasar pola penyajian dan kaidah kebahasaan teks iklan pada jenjang SMP. Setelah itu melakukan *judgement* terhadap bahan ajar yang telah dibuat sebagai bentuk penguatan data hasil penelitian.